

GAMBARAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL BERDASARKAN PENDIDIKAN, PENDAPATAN KELUARGA, UMUR DAN PARITAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELAYAN TIMUR BANJARMASIN

Hatmawati*¹, Sitti Khadijah², Desilestia Dwi Salmarini³
¹Mahasiswa, Prodi DIV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia
²Dosen, Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin
³Dosen, Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin
*Korespondensi Penulis. Telpon: 081336842475, E-mail:
Hatmawati88@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kejadian ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) meningkat dengan signifikan mulai tahun 2007 sampai tahun 2013. Di Indonesia batas ambang LILA dengan resiko KEK adalah 23,5 cm hal ini berarti ibu hamil dengan resiko KEK di perkirakan akan melahirkan bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Tujuan: Untuk Mengetahui Gambaran Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan, Pendapatan Keluarga, Umur dan Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin.

Metode: Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil dengan KEK di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin sebanyak 36 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil: Berdasarkan dari analisis data dari 36 responden yang didapatkan sebagian besar ibu hamil KEK mempunyai pendidikan dasar berjumlah 28 orang (77,8%). Pendapatan keluarga rendah berjumlah 21 orang (58,3%). Pada umur sebagian besar tidak tergolong resiko tinggi, yaitu sebanyak 27 orang (75%). Jumlah paritas sebagian besar ibu hamil KEK nulipara berjumlah 17 orang (47,2%).

Kesimpulan: Sebagian besar ibu hamil KEK mempunyai pendidikan dasar, mempunyai pendapatan keluarga rendah, umur lebih banyak yang tidak tergolong resiko tinggi dan paritas sebagian besar nulipara.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronis (KEK), pendidikan, pendapatan keluarga, umur dan paritas.